



Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)
Universitas Aisyah Pringsewu

Journal Homepage

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman>



GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KANKER PAYUDARA DI SMA NEGERI 1 BUNGKAL KECAMATAN BUNGKAL KABUPATEN PONOROGO

Risye Endri Purwiyanti¹

Program Studi SI Ilmu Keperawatan, STIKES Buana Husada Ponorogo

risye310390@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang menyerang jaringan payudara dan menyebabkan perubahan bentuk sel dan jaringan payudara menjadi abnormal dan bertambah banyak. Seorang wanita baru terdeteksi kanker payudara pada stadium lanjut karena berpengetahuan kurang atau rasa malu sehingga terlambat melakukan pemeriksaan. Penting untuk remaja putri mengetahui informasi tentang kanker payudara agar dapat melakukan deteksi sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara.

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua remaja putri SMA Negeri 1 Bungkal sebanyak 110 remaja putri. Sampel sebanyak 87 remaja putri dengan teknik sampling yang digunakan *Stratified Proportional Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis secara deskriptif yang disajikan dalam tabel frekuensi.

Pengetahuan remaja putri tentang pengertian kanker payudara sebesar (72,41%) cukup, penyebab kanker payudara sebesar (51,72%) kurang, gejala kanker payudara sebesar (51,72%) kurang, pencegahan kanker payudara dan pemeriksaan SADARI sebesar (50,57%) kurang dan tentang kanker payudara secara umum sebesar (73,56%) cukup.

Remaja putri mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kanker payudara. Kerja sama pihak sekolah dengan tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri.

Kata kunci : *Pengetahuan, Remaja Putri, Kanker Payudara.*

ABSTRACT

Breast cancer is a malignant tumor that attacks breast tissue and causes changes in the shape of cells and breast tissue becomes abnormal and multiply. A woman has just been detected in breast cancer at an advanced stage because of less of knowledge or shame so it is too late to do the examination. It is important for young women to know information about breast cancer so that they can detect early. This study aims to determine the description of knowledge of adolescent girls about breast cancer.

This type of research is descriptive with cross sectional research design. The population in this study were all adolescent girls of SMA Negeri 1 Bungkal as many as 110 adolescent girls. A sample of 87 adolescent girls using a sampling technique used Stratified Proportional Random Sampling. The variable in this study is the Knowledge of Adolescent Girls about Breast Cancer. Data were collected using a questionnaire and analyzed descriptively presented in the frequency table.

The knowledge of adolescent girls about the definition of breast cancer (72.41%) is enough knowledge, the causes of breast cancer (51.72%) is less knowledge, breast cancer symptoms (51.72%) is less knowledge, breast cancer prevention and SADARI (50.57%) is less knowledge and about breast cancer in general (73.56%) is enough knowledge.

Adolescent girls have sufficient knowledge about breast cancer. Collaboration between schools and health workers in providing health education to improve knowledge of adolescent girls.

Keywords: *Knowledge, adolescent girls, Breast cancer*

I. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan perubahan bentuk sel dan jaringan payudara menjadi abnormal dan berkembang secara tidak terkendali yang disebabkan oleh tumor ganas yang menyerang pada jaringan payudara [7][13]. Seorang wanita terdeteksi kanker payudara pada stadium lanjut ini dikarenakan kurangnya pengetahuan atau perasaan malu sehingga terlambat melakukan pemeriksaan [6].

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) bahwa 78% kasus kanker payudara pada wanita diusia lebih dari 50 tahun, 6% kasus pada wanita usia dibawah 40 tahun. Namun ada beberapa wanita berusia 30-an menderita kanker yang mematikan [14]. Data Sistem Informasi Rumah Sakit tahun 2007, kanker payudara berada di urutan teratas pada pasien rawat inap di semua Rumah Sakit di Indonesia (16,85%), kanker servik (11,78%) [16].

Tahun 2009 di Jawa Timur penderita kanker payudara sebanyak 1.069 orang menjalani rawat inap dan 970 orang rawat jalan [2]. Data dari RSUD dr. Hardjono Ponorogo pada tahun 2010 yang menderita tumor payudara ada 31 orang menjalani rawat inap dan 146 orang rawat jalan, sedangkan yang menderita kanker payudara ada 164 orang.

Penyebab kanker payudara diakibatkan dari banyak faktor seperti genetika, hormonal, dan lingkungan. Sel kanker payudara pertama

berkembang jadi tumor sepanjang 1 cm pada waktu 8-12 tahun. Sel kanker menetap pada sel kelenjar payudara dan menjalar melalui peredaran darah keseluruh tubuh. Sel kanker payudara bisa bertahan bersembunyi didalam tubuh bertahun-tahun tanpa disadari, dan tiba-tiba aktif menjadi kanker. Pertambahan sel kanker payudara sulit untuk dideteksi dan baru diketahui setelah kanker berkembang menjadi stadium lanjut. Semakin lanjut stadium kanker, semakin sulit dan sedikit kesempatan untuk pulih [1].

Berdasarkan kejadian diatas, maka remaja putri sangatlah penting mengetahui informasi terkait kanker payudara agar dapat melakukan deteksi sejak dini sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganannya. Deteksi dini merupakan satu - satunya cara untuk mengontrol penyakit ini karena, pada saat kanker ini sudah teraba dengan mudah, penyebaran mungkin telah terjadi [5].

Deteksi dini ini dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan sendiri dan pengujian mammografi. Cara pemeriksaan sendiri dilakukan dengan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) yang dilakukan satu minggu setelah menstruasi [1]. Selain itu remaja putri juga perlu merubah gaya hidupnya seperti makan makanan yang sehat, tidak merokok, menghindari alkohol, dan olahraga secara teratur [4].

Hasil studi pendahuluan terhadap 10 orang remaja putri didapatkan hasil 4 orang remaja putri (40%) tergolong dalam kriteria pengetahuan cukup sedangkan 6 orang remaja putri (60%) tergolong dalam kriteria pengetahuan kurang, disamping itu belum dilakukan penyuluhan terkait kanker payudara di sekolah tersebut. Tujuan penelitian ini mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara di SMA Negeri I Bungkal.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan *cross secsional* dengan melakukan pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja. Pengambilan data dilaksanakan di SMA Negeri I Bungkal Kabupaten Ponorogo.

Populasi sasaran penelitian ini yaitu seluruh remaja putri di SMA Negeri 1 Bungkal Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Sampel penelitian sebanyak 87 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* yaitu pemilihan sampel dengan berdasarkan strata, proporsi dan acak.

Variabel penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara. Definisi variabel pengetahuan adalah hasil tahu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kanker payudara melalui jawaban siswi SMA dari pertanyaan yang diberikan.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan sesuai dengan teori. Analisis yang digunakan dilakukan secara univariat yang dilakukan untuk menampilkan

data karakteristik responden dan deskriptif variabel penelitian,. Analisa data dari penelitian ini data yang diperoleh ditabulasi kemudian diberi skor dan kemudian diprosentasekan, setelah itu dikelompokkan dengan kriteria baik, cukup, kurang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Tabel 1. Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik	n	%
Umur		
14-16 Tahun	23	26,44
17-20 Tahun	64	73,56
Sumber Informasi		
Media	51	58,62
Petugas Kesehatan	31	35,63
Penderita Kanker Payudara	1	1,15
Tidak Pernah	4	4,60

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 17-20 tahun sebanyak 64 responden (73,56%) dan hampir setengahnya remaja putri berumur 14-16 tahun sebanyak 23 remaja putri (26,44%). Sumber Informasi sebagian besar responden memperoleh informasi dari media sebanyak 51 responden (58,62%) dan sebagian kecil responden memperoleh informasi dari penderita kanker payudara sebanyak 1 responden (1,15%).

Tabel 2. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pengertian Kanker Payudara

Variabel	n	%
Tingkat Pengetahuan		
Baik	22	25,29
Cukup	63	72,41
Kurang	2	2,30

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 63 responden (72,41%) dan sebagian

kecil responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (2,30%).

Tabel 3. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penyebab Kanker Payudara

Variabel	n	%
Tingkat Pengetahuan		
Baik	0	0
Cukup	42	48,28
Kurang	45	51,72

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 45 responden (51,72%) dan tidak satupun responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 0 responden (0%).

Tabel 4. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Gejala Kanker Payudara

Variabel	n	%
Tingkat Pengetahuan		
Baik	13	14,94
Cukup	29	33,34
Kurang	45	51,72

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 45 responden (51,72%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 responden (14,94%).

Tabel 5. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Kanker Payudara dan Pemeriksaan SADARI

Variabel	n	%
Tingkat Pengetahuan		
Baik	1	1,15
Cukup	32	36,78
Kurang	44	50,57

Tabel 5 menunjukkan bahwa setengah responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 44 responden (50,57%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 1 responden (1,15%).

Tabel 6. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Secara Umum

Variabel	n	%
Tingkat Pengetahuan		
Baik	4	4,60
Cukup	64	73,56
Kurang	19	21,84

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 64 responden (73,56%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 responden (4,60%).

4.2 PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pengertian Kanker Payudara

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 63 responden (72,41%). Hal ini dipengaruhi oleh faktor umur dan sarana informasi. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu sebagian besar responden berumur 17-20 tahun sebanyak 64 responden (73,56%).

Kematangan dan kekuatan berfikir dan bekerja dipengaruhi oleh kecukupan umur orang tersebut [15]. Penambahan umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental)[9].

Sebagian besar umur remaja putri di SMA Negeri 1 Bungkal termasuk dalam masa remaja lanjut sehingga tingkat pemikirannya semakin matang. Karena semakin bertambah umur seseorang maka semakin banyak pula pengalaman yang didapat dan semakin matang pula diri seseorang dalam berfikir dan mengambil tindakan.

Faktor sarana prasarana informasi juga mempengaruhi pada tingkat pengetahuan seseorang. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu hampir seluruh responden (95,60%) sudah pernah mendapatkan informasi yaitu 51 responden (58,62%) mendapatkan informasi dari media, 31 responden (35,63%) mendapatkan informasi dari petugas kesehatan, 1 responden (1,15%) mendapatkan informasi dari penderita kanker payudara.

Semakin mudah seseorang memperoleh informasi akan membantu mempercepat seseorang untuk mendapatkan pengetahuan. Semakin mudah seseorang mendapatkan informasi maka semakin banyak pengetahuan diperoleh. Sehingga akan memungkinkan responden lebih banyak mendapatkan informasi tentang apa itu kanker payudara [9].

2. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penyebab Kanker Payudara

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar yaitu 45 orang siswi (51,72%) memiliki pengetahuan kurang tentang penyebab kanker payudara. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu hampir seluruh responden (95,60%) pernah mendapatkan informasi yaitu 51 responden (58,62%) mendapatkan informasi dari media, 31 responden (35,63%) mendapatkan informasi dari petugas kesehatan, 1 responden (1,15%) mendapatkan informasi dari penderita kanker payudara.

Memahami adalah mampu menjelaskan dan menafsirkan dengan benar terkait suatu objek [12]. Indikator memahami adalah harus mampu menjelaskan, memberikan contoh dan menyimpulkan objek yang dipelajari. Semakin tingginya jenjang pendidikan akan

mempermudah seseorang dalam menerima informasi [15].

Tingkat pendidikan remaja putri yang masih SMA dimana porsi mereka dalam menerima informasi belum benar – benar diserap dan dimengerti semua karena tingginya jenjang pendidikan akan semakin mudah memahami informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan akan semakin sulit memahami suatu objek yang dipelajari, sehingga pengetahuan yang mereka miliki kurang dalam hal penyebab kanker payudara.

3. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Gejala Kanker Payudara

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar yaitu 45 orang siswi (51,72%) memiliki pengetahuan kurang tentang gejala kanker payudara. Berdasarkan data yang diperoleh sebagian besar yaitu 51 responden (58,62%) mendapatkan informasi dari media, 31 responden (35,63%) mendapatkan informasi dari petugas kesehatan, 1 responden (1,15%) mendapatkan informasi dari penderita kanker payudara.

Tingginya jenjang pendidikan seseorang akan mempermudah dalam menerima informasi [15]. Seseorang yang memiliki tingkat pemahaman yang baik lebih mudah memperoleh informasi yang tepat sehingga pengetahuannya akan bertambah [11].

Banyaknya informasi diperoleh maka memungkinkan tingkat pengetahuan dan pemahaman responden tentang kanker payudara lebih baik sebaliknya semakin sedikit informasi yang diperoleh maka memungkinkan tingkat pengetahuan dan pemahaman responden terkait

kanker payudara kurang baik. Karena tingkat pendidikan mereka yang masih SMA dimana porsi pemahaman mereka masih kurang sehingga sulit untuk menerima informasi secara benar dan itu dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan siswi tentang gejala kanker payudara.

4. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Kanker Payudara dan Pemeriksaan SADARI

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa setengahnya yaitu 44 orang siswi (50,57%) memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan kanker payudara dan pemeriksaan SADARI. Berdasarkan data yang diperoleh 31 responden (35,63%) mendapatkan informasi dari petugas kesehatan, 1 responden (1,15%) mendapatkan informasi dari penderita kanker payudara dan sebagian kecil 4 orang siswi (4,60%) tidak pernah mendapatkan informasi tentang kanker payudara. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang mereka dapatkan.

Seseorang dengan teman yang berpengetahuan tinggi maka itu akan berpengaruh terhadap bertambahnya pengetahuan yang dimilikinya [8]. Sebaliknya seseorang berteman dengan orang berpengetahuan kurang maka akan berpengaruh terhadap berkurangnya pengetahuan yang dimilikinya. Kemudahan dalam memperoleh informasi akan mempercepat seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak [9].

Tidak adanya pelajaran yang membahas tentang kanker payudara disekolah sehingga remaja putri kurang memahami tentang kanker payudara. Remaja putri juga jarang

berkomunikasi ataupun berkonsultasi dengan tenaga kesehatan. Kurangnya penerimaan informasi dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan remaja putri.

5. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Secara Umum

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu 64 orang siswi (73,56%) memiliki pengetahuan cukup tentang kanker payudara. Hal ini dimungkinkan dipengaruhi oleh faktor sarana informasi, Berdasarkan data yang diperoleh sebagian besar yaitu 51 responden (58,62%) mendapatkan informasi dari media, 31 responden (35,63%) mendapatkan informasi dari petugas kesehatan, 1 responden (1,15%) mendapatkan informasi dari penderita kanker payudara.

Kemudahan dalam memperoleh informasi akan membantu seseorang untuk lebih cepat memperoleh pengetahuan sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki [9]. Informasi merupakan penerangan, pemberitahuan, kabar, atau berita tentang sesuatu pesan yang mengandung makna [3].

Informasi yang cukup dapat memberikan gambaran tentang kanker payudara karena banyaknya media informasi yang digunakan maka berbanding lurus dengan banyaknya informasi yang diperoleh. Banyaknya informasi diperoleh maka tingkat pengetahuan seseorang akan semakin baik dan dengan pengetahuan yang baik seseorang akan lebih mengerti dan paham tentang pengertian, penyebab, gejala, pencegahan kanker payudara dan pemeriksaan SADARI

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja putri mempunyai pengetahuan cukup mengenai kanker payudara secara umum sebanyak 73,56%. Sebagian besar remaja putri mempunyai pengetahuan cukup mengenai pengertian kanker payudara sebanyak 72,41%. Sebagian besar remaja putri mempunyai pengetahuan kurang mengenai penyebab kanker payudara sebanyak 51,72%. Sebagian besar remaja putri mempunyai pengetahuan kurang mengenai gejala kanker payudara sebanyak 51,72%. Setengah remaja putri mempunyai pengetahuan kurang mengenai pencegahan kanker payudara dan pemeriksaan SADARI 50,57%.

Diharapkan pihak sekolah berkolaborasi bersama tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan terkait kanker payudara dan pencegahannya untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menambah variabel serta teknik pengambilan data dan analisis data yang lebih akurat sehingga lebih sempurna di waktu mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Diananda, Rama (2009). *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Katahati
- [2] Dinas Kesehatan Jawa Timur (2009). <http://kominfo.jatimprov.go.id/read/gub-ernuran/664>. diakses tanggal 22 April 2011)
- [3] EM Zul, Fajri dan Ratu Aprilia Senja (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Edisi Revisi, Cet.3, Semarang: Difa Publishers
- [4] Lincoln, Jackie dan Wilensky (2008). *Kanker Payudara*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- [5] Llewellyn, Derek dan Jones (2002). *Dasar -Dasar Obstetri & Ginekologi*. Jakarta: Hipokrates
- [6] Manuaba, I Gde Fajar (2009). *Memahami Kesehatan Wanita*. Jakarta: EGC
- [7] Mardiana, Lina (2009). *Mencegah dan Mengobati Kanker Wanita*. Jakarta: Penebar Swadaya
- [8] Maulana, Heri D.J (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- [9] Mubarak, W. I. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Graha Ilmu : Yogyakarta
- [10] Mubarak, Wahit Iqbal dan Chayatin, Nurul (2009). *Ilmu Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika
- [11] Notoatmodjo, Soekidjo (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- [12] Notoatmodjo, Soekidjo (2007). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [13] Nurchasanah (2009). *Ensiklopedi Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Familia
- [14] Suryaningsih, EK dan Sukaca, BE (2009). *Kupas Tuntas Kanker Payudara*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- [15] Wawan, A dan Dewi (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- [16] Yayasan Kanker Indonesia (2008). *Kanker Payudara*. <http://www.cancerhelp.com>. Diakses tanggal 13 November 2010